

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

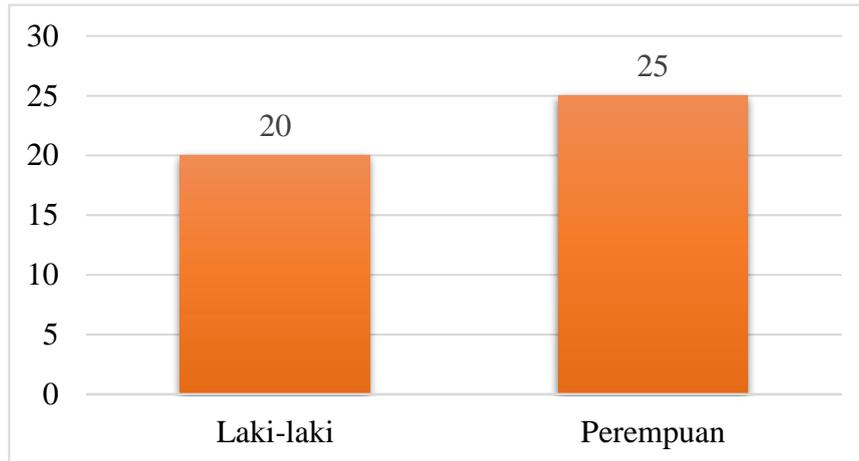
##### **1. Kondisi lokasi penelitian**

Taman kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 2 atau yang biasa disingkat TK ABA 2 Denpasar Barat merupakan salah satu sekolah Islam taman kanak-kanak berakreditasi A yang berada di Kota Denpasar Barat yang memiliki luas 500 M<sup>2</sup>. TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 beralamat di Jl. Halmahera No. 24 Denpasar Barat Dauh Puri Klod Kecamatan Denpasar Barat Kota Denpasar Bali.

Taman kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 2 memiliki jumlah anak sebanyak 76 yang terbagi menjadi TK A, TK B, dan Play Group, TK Aisyiyah 2 melakukan pembelajaran menggunakan kurikulum tahun 2013 dengan hari efektif pembelajaran yaitu hari senin sampai dengan hari jumat. TK Aisyiyah 2 memiliki sarana dan prasarana diantaranya yaitu ruang kelas, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang praktik, ruang pimpinan, ruang ibadah, ruang UKS, toilet, gudang, ruang sirkulasi, tempat bermain dan berolah raga, ruang tata usaha, dan ruang konseling.

##### **2. Karakteristik subjek penelitian**

Hasil penelitian terhadap 45 anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Denpasar Barat, maka dapat disajikan karakteristik anak TK berdasarkan jenis kelamin pada gambar 3 sebagai berikut :



Gambar 3. Karakteristik Anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Denpasar Barat Berdasarkan Jenis Kelamin.

Gambar 3 menunjukkan bahwa jumlah anak yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu 25 orang dari pada anak berjenis kelamin laki-laki yang berjumlah 20 orang.

### 3. Hasil pengamatan terhadap objek penelitian

a. Hasil pengamatan berdasarkan frekuensi minum susu botol pada anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Denpasar Barat tahun 2023.

Hasil pengamatan berdasarkan frekuensi minum susu botol pada anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Denpasar Barat tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Frekuensi Minum Susu Anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Denpasar Barat Tahun 2023 Dalam Satu Hari**

No	Frekuensi Minum Susu	Jumlah Responden	%
1.	Tidak minum	9	20,0
2.	1 x	19	42,2
3.	2 x	12	26,7
4.	$\geq 3$ x	5	11,1
Jumlah		45	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa presentase berdasarkan frekuensi minum susu botol pada anak TK Aisyiyah 2 yakni pada anak yang tidak minum susu botol berjumlah sembilan anak (20%), pada anak yang minum susu 1x dalam sehari sebanyak 19 anak (42,2%), pada anak yang minum 2x dalam sehari berjumlah 12 anak (26,7%), pada anak yang minum susu  $\geq 3$  x dalam sehari berjumlah lima anak (11,1%).

b. Hasil pengamatan rata-rata frekuensi minum susu botol pada anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Denpasar Barat tahun 2023.

Hasil pengamatan rata-rata frekuensi minum susu botol pada anak TK yakni satu kali dalam sehari yang didapat dari 67 : 45 responden (1,4).

c. Hasil pengamatan persentase berdasarkan tipe rampan karies pada anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Denpasar Barat tahun 2023.

Hasil pengamatan persentase berdasarkan tipe rampan karies pada anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Denpasar Barat tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tipe Rampan Karies Pada Anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Denpasar Barat Tahun 2023**

No	Tipe rampan karies	Jumlah responden	%
1.	Sehat	17	37,8
2.	Tipe 1	11	24,4
3.	Tipe 2	4	9,0
4.	Tipe 3	7	15,5
5.	Tipe 4	6	13,3
	Jumlah	45	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil yang paling banyak anak memiliki gigi yang sehat sebanyak 17 anak (37,8%), dan hasil yang paling sedikit anak dengan karies tipe 2 sebanyak empat anak (9,0%).

d. Hasil pengamatan rata-rata karies pada anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Denpasar Barat tahun 2023.

Hasil pengamatan rata-rata karies pada anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Denpasar Barat tahun 2023, didapat rata-rata karies pada anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 yakni jumlah karies : jumlah responden ( $171 : 45 = 4$ ) sehingga didapatkan rata-rata karies empat pada anak TK Aisyah Bustanul Athfal 2.

e. Hasil pengamatan tipe rampan karies berdasarkan frekuensi minum susu botol pada anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Denpasar Barat tahun 2023.

Hasil pengamatan tipe rampan karies berdasarkan frekuensi minum susu botol pada anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Denpasar Barat tahun 2023, dapat dilihat pada tabel 5 berikut :

**Tabel 5**  
**Tabulasi Silang Tipe Rampan Karies Dengan Frekuensi Minum Botol Anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Denpasar Barat Tahun 2023 Dalam Satu Hari**

No	Frekuensi Minum Susu Botol	Tipe										Total f
		Sehat		Tipe 1		Tipe 2		Tipe 3		Tipe 4		
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	Tidak minum	5	55,5	2	22,2	1	11,1	1	11,1	0	00,0	9
2	1 x	10	52,6	7	36,8	1	5,2	1	5,2	0	00,0	19
3	2 x	2	16,6	2	16,6	2	16,6	3	25,0	3	25,0	12
4	$\geq 3$	0	00,0	0	00,0	0	00,0	2	40,0	3	60,0	5
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>37,8</b>	<b>11</b>	<b>24,4</b>	<b>4</b>	<b>8,8</b>	<b>7</b>	<b>15,6</b>	<b>6</b>	<b>13,3</b>	<b>45</b>

Tabel 5 menunjukkan dari sembilan anak yang tidak minum susu botol sebanyak lima anak (55,5%) yang memiliki gigi sehat, dari 19 anak yang minum susu botol 1x dalam sehari sebanyak sepuluh anak (52,6%) memiliki gigi sehat, dari 12 anak yang minum susu botol 2x dalam sehari sebanyak masing-masing tiga anak (25%) yang memiliki gigi rampan karies tipe 3 dan tipe 4, dari lima anak yang minum susu botol  $\geq 3$  dalam sehari sebanyak dua anak (40%) yang memiliki rampan karies tipe 3 dan sebanyak tiga anak (60%) yang memiliki rampan karies tipe 4.

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian dan analisis data terhadap 45 anak yang dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 tahun 2023 menunjukkan bahwa frekuensi minum susu botol paling banyak adalah satu kali dengan jumlah 19 anak (42,2%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diki dkk mengenai gambaran karies dengan kebiasaan minum susu botol pada anak balita di PAUD Raudhatus Salam Desa Kaliwulu Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon tahun 2018 yang menunjukkan hasil frekuensi minum susu botol paling banyak satu kali dengan jumlah 10 anak (26%).

Penelitian ini sesuai dengan pendapat Nelson (dalam Zahara dan Andriani, 2018), banyak ibu tidak mengetahui pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut anak, dengan susu botol sampai anak tidur mengakibatkan anak yang minum susu atau minuman manis selama akan tidur sampai tertidur dengan waktu pemberian yang begitu lama yaitu lebih dari dua tahun dan dengan posisi dot botol berada didalam rongga mulut sehingga cairan manis akan mengenai permukaan gigi sulung terutama pada gigi insisif, molar atas dan bawah, pada kondisi tersebut

menurunnya jumlah aliran saliva dan terjadi pengentalan pada kualitas saliva sehingga daya pembersihan saliva berkurang, keadaan ini akan meningkatkan produksi bakteri kariogenik, hasil fermentasi antara sukrosa dan bakteri menurunkan pH saliva sehingga lingkungan rongga mulut menjadi asam permukaan gigi yang terkena akan mengalami demineralisasi dan akhirnya karies.

Hasil penelitian dan analisis data terhadap 45 anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 tahun 2023 terdapat rata-rata frekuensi anak minum susu botol yakni satu kali dalam sehari. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diki dkk tentang gambaran karies dengan kebiasaan minum susu botol pada anak balita di PAUD Raudhatul Salam Desa Kaliwulu Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon tahun 2018 dengan hasil dari 36 anak sebanyak sepuluh anak (26%) yang tidak minum susu botol.

Hasil penelitian berdasarkan tipe rampan karies yakni paling banyak anak memiliki gigi yang sehat sebanyak 17 anak (37,8%). Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nova, Marlindayanti, dan Ismalayani tentang gambaran risiko karies gigi tetap pada anak dengan rampan karies (aplikasi *irene's donuts*) tahun 2021 yang menunjukkan bahwa hasil paling banyak yakni rampan karies tipe 1.

Menurut Suwelo (dalam Nova, Marlindayanti, dan Ismalayani, 2021) kebanyakan balita yang terkena rampan karies adalah balita yang kurang terjaga kebersihan gigi dan mulutnya setelah mengkonsumsi susu. Waktu pemberian susu botol sering kali kurang tepat, kebanyakan anak dan orang tua yang masih kurang

memperhatikan kebersihan gigi dan mulutnya karna sering mengkonsumsi susu menggunakan botol.

Hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan pada anak TK Aisyiah Didapatkan rata-rata karies pada anak TK Aisyiah 2 yakni empat dengan kategori WHO sedang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Worotitjan, Mintjeluangan, dan Gunawan tentang pengalaman karies gigi serta pola makan dan minum pada anak Sekolah Dasar di Desa Kiawa Kecamatan Kawangkoan Utara tahun 2013 dengan hasil rata-rata karies pada anak-anak sekolah dasar di desa kiawa yakni empat kategori sedang.

Penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Widayati (dalam Afrinis, Indrawati, dan Farizah, 2020) masalah karies gigi pada anak usia pra sekolah cukup berbahaya yaitu gigi menjadi keropos, berlubang, bahkan patah sehingga membuat anak mengalami kehilangan daya kunyah dan mengganggu pencernaan. Karies gigi juga dapat menyebabkan rasa sakit pada gigi sehingga berkurangnya frekuensi kehadiran anak ke sekolah, mengganggu konsentrasi belajar, mempengaruhi nafsu makan dan asupan makanan sehingga dapat memengaruhi status gizi.

Hasil penelitian mengenai tipe rampan karies dengan frekuensi minum susu botol pada anak TK Aisyiah Bustanul Athfal 2 Denpasar Barat tahun 2023 menunjukkan dari lima anak yang minum susu botol  $\geq 3$  dalam sehari sebanyak dua anak (40%) yang memiliki rampan karies tipe 3 dan sebanyak tiga anak (60%) yang memiliki rampan karies tipe 4. Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nova, Marlindayanti, dan Ismalayani tentang gambaran risiko karies gigi tetap pada anak dengan rampan karies (aplikasi *irene's donuts*) tahun 2021 yang

menunjukkan hasil anak yang minum susu botol  $\geq 3$  kali dalam sehari memiliki resiko tinggi rampan karies.

Penelitian ini sesuai dengan pendapat Suwelo (dalam Nova, Marlindayanti, dan Ismalayani, 2021) menyatakan bahwa kesadaran sikap dan perilaku individu terhadap kesehatan gigi fase perkembangan anak usia lima tahun kebawah masih sangat bergantung pada pemeliharaan dan bantuan dari orang dewasa atau yang paling berpengaruh kuat dalam masa tersebut adalah ibunya.